

**REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA
SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTIKA
MODEL JOHN FISKE)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**M. Rafli Alamsyah Ratu
07041281924090**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA
SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTICA MODEL
JOHN FISKE)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

M. Rafli Alamsyah Ratu

07041281924090

Pembimbing I

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

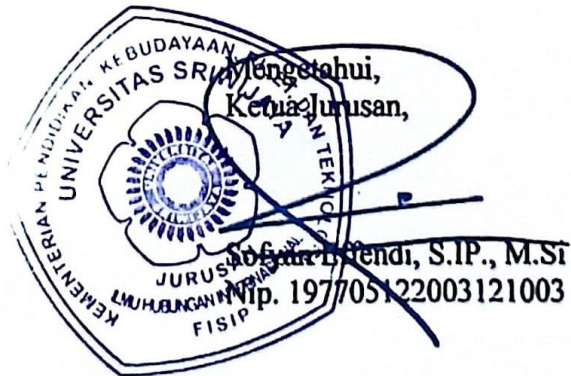
198904112019031013

Tanda Tangan



Tanggal

8/11/23



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA
SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTIKA MODEL
JOHN FISKE)”**

**Skripsi
Oleh :
M. Rafli Alamsyah Ratu
07041281924090**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal: 20 Desember 2023**

Pembimbing :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP 198904112019031013

Tanda Tangan



Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001
2. Maudy Noor Fadhlia S.Hub.Int., MA
NIP 199408152023212040

Tanda Tangan



Mengetahui,

**Ketua Jurusan Hubungan
Internasional,**



Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197706122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rafli Alamsyah Ratu

NIM : 07041281924090

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

skripsi yang berjudul “ **REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTICA MODEL JOHN FISKE)** “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 November 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Rafli Alamsyah Ratu

NIM. 07041281924090

MOTTO

**“EVERY DECISION YOU TAKE IN THE PAST IS WHAT BRINGS
YOU TO THIS DAY”**

“MASUK UNSRI ITU SUSAH, NGAPAIN LULUS CEPET-CEPET?”

**“EVERY LIES WE TELL INCURS A DEBT TO THE TRUTH,
SOONER OR LATER THAT DEBT IS PAID”**

**“WHAT IS THE COST OF LIES? IT’S NOT THAT WE’LL MISTAKE
THEM FOR THE TRUTH. THE REAL DANGER IS THAT IF WE
HEAR ENOUGH LIES, THEN WE NO LONGER RECOGNIZE THE
TRUTH AT ALL.”**

-VALERY LEGASOV

ABSTRAK

Drama *Reborn Rich* merupakan adaptasi dari webtoon berjudul "The Youngest Son of a Conglomerate" yang tersedia di situs Naver dan ditulis oleh Author San Gyung. Drama ini pertama kali dirilis oleh JTBC dan termasuk dalam genre fantasi, dengan mengangkat isu-isu sosial, termasuk persaingan kelas kapitalis, yang sering ditemui dalam masyarakat. Dalam drama ini, diperlihatkan bagaimana persaingan antara para kapitalis yang berlomba-lomba dalam dunia bisnis dan politik, bahkan menggunakan tindakan curang dan kejam sebagai bagian dari proses persaingan tersebut. Dengan dasar tersebut, peneliti memilih drama ini sebagai objek penelitian dan menganalisisnya dengan konsep Kapitalisme. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami dan menganalisis adegan-adegan dalam drama "Reborn Rich" yang menggambarkan persaingan kelas kapitalis melalui analisis representasi, ideologi, dan realitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menerapkan analisis semiotika berdasarkan model John Fiske. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa dalam drama *Reborn Rich*, persaingan kelas kapitalis berhasil direpresentasikan melalui berbagai adegan yang menunjukkan konflik yang dihadapi oleh karakter utama, Jin Do Jun dan Yoon Hyun Woo. Analisis data dengan menggunakan teori semiotika John Fiske yang terdiri dari level realitas, level representasi dan level ideologi disimpulkan bahwa dalam serial drama *Reborn Rich* penggambaran persaingan kelas kapitalis menghasilkan dampak dari Kapitalisme yang berujung pada monopoli pasar yang dilakukan oleh para Chaebol baik di pasar dalam negeri ataupun pasar bebas dan luar negeri dan juga pengaruh chaebol dalam intervensi terhadap politik dan pemerintahan di Korea Selatan.

Kata Kunci: Semiotika, Kapitalisme, Drama, Reborn Rich

Pembimbing I

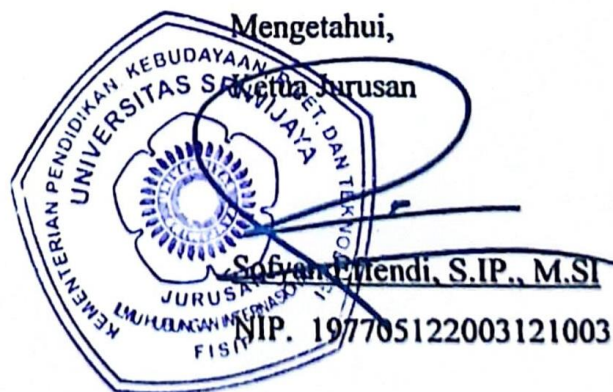


Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP. 198904112019031013

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Prandi, S.IP., M.SI

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The drama *Reborn Rich* is an adaptation of a webtoon entitled "The Youngest Son of a Conglomerate" which is available on the Naver site and written by Author San Gyung. This drama was first released by JTBC and belongs to the fantasy genre, raising social issues, including capitalist class competition, which are often found in society. In this drama, it is shown how competition between capitalists competes in the world of business and politics, even using fraudulent and cruel actions as part of the competition process. On this basis, the researcher chose this drama as the object of research and analyzed it using the concept of Capitalism. The aim of this analysis is to understand and analyze the scenes in the drama "Reborn Rich" which depict capitalist class competition through analysis of representation, ideology and reality. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach and applies semiotic analysis based on John Fiske's model. The results of this analysis indicate that in the drama *Reborn Rich*, capitalist class competition is successfully represented through various scenes that show the conflicts faced by the main characters, Jin Do Jun and Yoon Hyun Woo. Data analysis using John Fiske's semiotic theory which consists of the level of reality, the level of representation and the level of ideology, concluded that in the drama series *Reborn Rich* the depiction of capitalist class competition resulted in the impact of Capitalism which led to market monopoly carried out by the Chaebols both in the domestic market and free and foreign markets and also the influence of the chaebol in intervening in politics and government in South Korea.

Keywords: Semiotics, Capitalism, Drama, *Reborn Rich*.

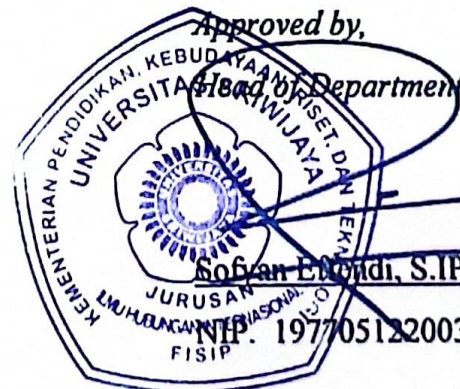
Advisor I



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP. 198904112019031013

Approved by,



Head of Department

Sofyan Efendi, S.IP., M.SI

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran – Nya, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTIKA MODEL JOHN FISKE)” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada pembuatan skripsi ini tidaklah terlepas dengan adanya masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat membangun dari berbagai pihak maka oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih beserta hormat yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.SC., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Khoirun Nisyak, S.PD., M.PD selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.SI selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S,IP, M.SI selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Kepala Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus merupakan Pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, nasehat, mengingatkan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

9. Bapak Gunawan Lestari, S.IP., MA selaku Penguji I yang telah memberikan kritik saran bersifat konstruktif dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
10. Ibu Maudy Noor Fadhliya, S.Hub.Int., MA selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam proses perbaikan dalam penelitian skripsi ini.
11. Bapak M.Yusuf Abror S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan *sharing* dalam kehidupan perkuliahan maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.
12. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anty dan juga Mba Siska yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian kebutuhan dan Keperluan Administrasi Jurusan selama perkuliahan.
13. Seluruh dosen dan staf karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI.
14. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam arus transisi akademik saya

Semoga Allah yang maha kuasa membalas segala bentuk kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berarti bagi penulis dengan harapan bahwa kelak di esok hari penelitian ini dapat disempurnakan dikemudian hari, *akhirul kalam* penulis mengucapkan terima kasih banyak dan harapannya skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia akademisi.

Indralaya, 14 November 2023

Hormat Saya,



M. Rafli Alamsyah Ratu

NIM. 07041281924090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada proses pembuatan skripsi ini telah menghadapi berbagai banyak perjalanan yang sangat panjang, mulai dari pada saat pendiskusian topik sebelum pengajuan judul mengalami pergantian sehingga penulis harus mencari ulang topik yang layak untuk dibahas dan sangat menguras pikiran, waktu, dan juga tenaga bagi penulis. Sungguh suatu apresiasi yang harus diberikan kepada diri penulis karena sudah berhasil bertahan dalam melewati berbagai rintangan tersebut dengan penuh perasaan yang campur aduk: senang, bangga, sedih, semangat, takut, lelah dan rasa syukur pada Skripsi yang berjudul **REPRESENTASI PERSAINGAN KELAS KAPITALIS PADA SERIAL DRAMA *REBORN RICH* (ANALISA SEMIOTIKA MODEL JOHN FISKE)**. Pada kesempatan kali ini, saya bermaksud untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah menjadi saksi dalam perjalanan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menjadi sosok berperan dalam memberikan dukungan baik berupa motivasi, do'a, hingga finansial selaku bendahara dan kartu blackcard saya sehingga penelitian saya dapat diselesaikan tanpa beban dan tekanan batin. Semoga Allah yang maha kuasa selalu melimpahkan kesehatan dan umur yang panjang kepada Ayah, Raden Effendi dan Bunda, Turisia. Dan juga Kepada adik adikku, Selvira Rani Meirianticha dan Zendra Ari Sandi yang senantiasa memberikan semangat serta menghibur saya selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah yang maha kuasa selalu memudahkan perjalanan karir dan pendidikan kalian.
2. Kepada Kantor BNNP Lampung. Terima kasih banyak karena telah menerima saya menjadi salah satu anak magang dan selalu melibatkan saya ke dalam berbagai acara dan tugas dalam keseharian magang saya sehingga saya dapat memperoleh pengalaman di luar kelas. Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberikan kesehatan kepada seluruh pegawai BNNP Lampung.
3. Kepada pemilik NIM "Fasilkom-TI-SBMPTN-Angkatan 18-Tahun Lulus 23-062". Terima Kasih banyak atas semua bantuan baik dari segi Moral dan Materil yang tidak terhitung jumlahnya dan tidak terbayar nilainya sehingga saya bisa bertahan sampai saat ini serta semua kenangan terbaik selama saya menjalani studi di tanah rantau UNSRI ini. Semoga tuhan selalu membalas semua kebaikanmu dan doa yang terbaik

untuk kamu dimanapun dan kapanpun. Dan tetaplah menjadi yang terbaik untuk orang-orang disekitar kamu.

4. Kepada M. Fitra Rachmadani dan Melinia Rinda Afrilia selaku mentor dalam pengerjaan skripsi saya yang rela diganggu waktu tenangnya sehingga melalui penulis mampu untuk belajar dan berkembang lagi. Semoga Allah yang maha kuasa selalu mempermudah perjalanan pendidikan, karir, dan cita – cita kalian semua.
5. Kepada para istri saya Go Youn Jung, Kim Chae Hyun, Choi Yu Jin, Kim Ji Eun, Shin Ryu Jin, Lee Sung Kyung dan mantan Istri saya yang terindah Lee Ji Eun yang selama ini membantu mood saya dalam mengerjakan skripsi dengan selalu memberikan supply happy virus oleh kecantikan kalian semua yang merupakan anugerah terindah dari tuhan yang pernah diberikan kepada saya.
6. Kepada Adelia Puspimaedi, terima kasih sudah menjadi pendengar yang aktif dan fans setia dm tiktok saya dengan segala kerandoman isinya dan dengan sabar selalu melihat satu per satu spam pada dm tiktok saya.
7. Kepada Jein, Terima Kasih karena selalu menjadi penyemangat dan Mood Recharge saya selama mengerjakan Skripsi dan berkat semua postingan dan update Story Jein yang cantik sangat membantu untuk survive di pertengahan sampai akhir pengerjaan Skripsi ini. Kedepannya saya berharap bisa bertemu secara langsung dan tetaplah menjadi cantik sampai kapanpun.
8. Kepada para paman saya Aldiko Tisa Dwi Kurnia dan Adzka Rifki Kuberadeva yang selalu mensupport saya selama mengerjakan skripsi ini dengan memberikan bantuan moral dan materil serta seluruh anggota JEWANS yang sudah menghibur saya dengan segala bahasan yang terjadi didalam grup whatsapp. Semoga tuhan selalu membalas kebaikan kalian dan doa yang terbaik dari saya untuk kalian semua.
9. Kepada Squad Leader Lizta Indah Sari, terima kasih karena selalu meluangkan malamnya untuk kebersamai dalam operasi pembebasan Erangle dari kaum halodek. Serta para Bestie Seperjuangan Skripsi Kloter akhir, Yumima Angeline Nainggolan, Dara Rinaldi Putri dan Jessica Sarah Natalia yang selalu memberi support dan juga motivasi dalam mengerjakan skripsi dan juga kepada seluruh anggota Kelas HI A Indralaya 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita mengenai skripsi, Semoga

Allah yang maha kuasa senantiasa mempermudah perjalanan pendidikan, karir dan cita – cita kalian.

10. Kepada Rekan-rekan Grup bimbingan “Ferdiisme”, terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi informasi mengenai bimbingan, semoga Allah yang mahakuasa senantiasa mempermudah segala urusan kalian.
11. Kepada Janessya Aida Khairina, Anastasya Novelita, Muhammad Ibrahim Yusuf, Aegya Nazella dan Melin Dwi Irawan yang selalu menjadi support system penulis dan selalu menjadi pendengar yang baik dan pemberi masukan kepada saya setiap berkeluh kesah dengan segudang masalah hidup maupun percintaan duniawi
12. Martin Smith “Paint on Spring”, As One ft. Kiggen “행복해 (Happy Song)”, Hello Gayoung ft. Wonpil “Did You Wake Up?”, Lee Mujin “Ordinary Confession, Traffic Light, Episode”, Kisum ft. Seulong “Finding Differences”, GOT7 “Just Right”, J_ust ft. Mion “Love Revolution” yang sudah membantu mood penulis agar tetap Bahagia dan ceria dalam mengerjakan skripsi ini
13. Dan yang terakhir saya ingin berterima kasih kepada M. Rafli Alamsyah Ratu dan juga MIO M3 Merah “BE 4760 KL” untuk waktu yang berharga selama setahun lebih berjuang Bersama pulang pergi Palembang-Layo dan sudah sanggup bertahan sampai sejauh ini berbagi rasa letih dan perih, suka dan duka. Terima kasih karena tidak menyerah dan selalu berusaha berfikir positif dalam menghadapi segala masalah dan cobaan. Im Very Proud of You.

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Peneliitan	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Praktis	8
1.4.2. Manfaat Teoritis	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Konseptual	24
2.2.1. Representasi	24
2.2.2. Semiotika John Fiske	26
2.2.3. Kapitalisme	29
2.3. Alur Pemikiran	32
2.4. Argumentasi Utama	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Definisi Konsep	35
3.2.1. Serial Drama	35
3.2.2. Representasi	36
3.2.3. Semiotika John Fiske	37
3.2.4. Kapitalisme	39
3.3. Fokus dan Lokasi Penelitian	41
3.4. Unit Analisis	45
3.5. Jenis dan Sumber Data	45
3.5.1. Data Primer	45
3.5.2. Data Sekunder	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data	46
3.7. Teknik Keabsahan Data	46
3.8. Teknik Analisa Data	48
BAB IV	50

GAMBARAN UMUM	50
4.1. Model Pembangunan dan Politik Ekonomi di Korea Selatan.....	50
4.2. South Korea Republic of Samsung	74
4.3. Analisis Semiotika John Fiske	80
4.4. Serial Drama.....	85
4.5. Deskripsi Tentang Serial Drama Reborn Rich.....	87
4.6. Sinopsis Drama Reborn Rich	89
4.7. Pemeran/Tokoh Drama	89
4.8. Struktur Keluarga Soonyang	94
BAB V	95
HASIL DAN PEMBAHASAN	95
5.1. Analisis Data	95
5.1.1. Sajian Data.....	95
BAB VI	287
PENUTUP	287
6.1. Kesimpulan	287
6.2. Saran.....	291
Daftar Pustaka	293
Lampiran	300

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Alur Pemikiran	32
Gambar 4.1	Poster Drama Reborn Rich	88
Gambar 4.2	Pohon Keluarga Grup Soonyang	94
Gambar 5.1	Episode 1 Scene 00.48.00 - 00.49.45	95
Gambar 5.2	Episode 1 Scene 01.11.30 - 01.12.44	98
Gambar 5.3	Episode 2 Scene 00.12.06 - 00.12.50	100
Gambar 5.4	Episode 2 Scene 00.33.17 - 00.34.03	102
Gambar 5.5	Episode 2 Scene 01.02.40 - 01.03.03	105
Gambar 5.6	Episode 3 Scene 00.30.33	107
Gambar 5.7	Episode 4 Scene 00.10.00 - 00.12.20	109
Gambar 5.8	Episode 4 Scene 00.14.46 - 00.15.27	112
Gambar 5.9	Episode 4 Scene 00.15.43 - 00.16.50	114
Gambar 5.10	Episode 4 Scene 00.50.20 - 00.50.45	116
Gambar 5.11	Episode 4 Scene 00.51.43 - 00.52.20	118
Gambar 5. 12	Episode 5 Scene 00.07.14 - 00.07.50	120
Gambar 5.13	Episode 5 Scene 00.09.50 - 00.10.50	122
Gambar 5.14	Episode 5 Scene 00.33.10 - 00.34.00	124
Gambar 5.15	Episode 5 Scene 00.34.20 - 00.34.50	125
Gambar 5.16	Episode 5 Scene 00.37.52 - 00.39.00	127
Gambar 5.17	Episode 5 Scene 00.45.54 - 00.47.07	129
Gambar 5.18	Episode 5 Scene 00.57.40 - 00.58.44	133
Gambar 5.19	Episode 6 Scene 00.19.40 - 00.20.30	136
Gambar 5.20	Episode 6 Scene 00.53.00 - 00.53.30	138
Gambar 5.21	Episode 7 Scene 00.08.09 - 00.08.21	141
Gambar 5.22	Episode 7 Scene 00.27.31 - 00.28.26	143
Gambar 5.23	Episode 7 Scene 00.35.31 - 00.36.28	145
Gambar 5.24	Episode 8 Scene 00.24.20 - 00.24.50	148
Gambar 5.25	Episode 8 Scene 00.32.06 - 00.32.20	150
Gambar 5.26	Episode 9 Scene 00.04.00 - 00.04.30	152
Gambar 5.27	Episode 9 Scene 00.24.18 - 00.25.09	154

Gambar 5.28	Episode 9 Scene 00.32.05 - 00.33.50	156
Gambar 5.29	Episode 10 Scene 00.09.30 - 00.11.40	159
Gambar 5.30	Episode 10 Scene 00.43.17 - 00.45.45	162
Gambar 5.31	Episode 10 Scene 01.02.24 - 01.04.00	166
Gambar 5.32	Episode 11 Scene 00.18.17 - 00.19.00	169
Gambar 5.33	Episode 11 Scene 00.22.27 - 00.23.14	171
Gambar 5.34	Episode 11 Scene 00.53.11 - 00.53.50	174
Gambar 5.35	Episode 12 Scene 00.09.50 - 00.11.37	176
Gambar 5.36	Episode 12 Scene 00.53.54 - 00.56.35	179
Gambar 5.37	Episode 13 Scene 00.33.16 - 00.34.33	182
Gambar 5.38	Episode 13 Scene 00.33.16 - 00.34.33	185
Gambar 5.39	Episode 13 Scene 01.05.27 - 01.06.07	188
Gambar 5.40	Episode 14 Scene 00.08.40 - 00.09.35	190
Gambar 5.41	Episode 14 Scene 00.15.41 - 00.17.35	192
Gambar 5.42	Episode 14 Scene 00.20.16 - 00.22.22	195
Gambar 5.43	Episode 14 Scene 00.20.16 - 00.22.22	198
Gambar 5.44	Episode 14 Scene 01.00.28 - 01.02.35	201
Gambar 5.45	Episode 15 Scene 00.11.10 - 00.12.15	204
Gambar 5.46	Episode 15 Scene 00.43.42 - 00.44.53	207
Gambar 5.47	Episode 15 Scene 00.51.06 - 00.52.36	210
Gambar 5.48	Episode 15 Scene 01.01.12 - 01.02.10	213
Gambar 5.49	Episode 16 Scene 00.52.38 - 00.55.11	214
Gambar 5.50	Episode 16 Scene 01.03.49 - 01.04.30	217
Gambar 5. 51	Struktur Perusahaan Samsung	234
Gambar 5. 52	Market Cap di Korea Selatan	242
Gambar 5. 53	pan-Samsung Group Affiliates Group	256
Gambar 5. 54	Skandal kasus Samsung	282

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1	Fokus Penelitian	41
Tabel 3.2	Level Representasi John Fiske	43
Tabel 4.1	Pemeran/Tokoh Drama Reborn Rich	89
Tabel 5.1	Sajian Data	95
Tabel 5.2	Sajian Data	98
Tabel 5.3	Sajian Data	100
Tabel 5.4	Sajian Data	102
Tabel 5.5	Sajian Data	105
Tabel 5.6	Sajian Data	107
Tabel 5.7	Sajian Data	109
Tabel 5.8	Sajian Data	112
Tabel 5.9	Sajian Data	114
Tabel 5.10	Sajian Data	116
Tabel 5.11	Sajian Data	118
Tabel 5.12	Sajian Data	120
Tabel 5.13	Sajian Data	122
Tabel 5.14	Sajian Data	124
Tabel 5.15	Sajian Data	125
Tabel 5.16	Sajian Data	127
Tabel 5.17	Sajian Data	130
Tabel 5.18	Sajian Data	133
Tabel 5.19	Sajian Data	136
Tabel 5.20	Sajian Data	138
Tabel 5.21	Sajian Data	141
Tabel 5.22	Sajian Data	143
Tabel 5.23	Sajian Data	145
Tabel 5.24	Sajian Data	148
Tabel 5.25	Sajian Data	150
Tabel 5.26	Sajian Data	152
Tabel 5.27	Sajian Data	154

Tabel 5.28	Sajian Data	156
Tabel 5.29	Sajian Data	159
Tabel 5.30	Sajian Data	162
Tabel 5.31	Sajian Data	166
Tabel 5.32	Sajian Data	169
Tabel 5.33	Sajian Data	171
Tabel 5.34	Sajian Data	174
Tabel 5.35	Sajian Data	177
Tabel 5.36	Sajian Data	179
Tabel 5.37	Sajian Data	182
Tabel 5.38	Sajian Data	185
Tabel 5.39	Sajian Data	188
Tabel 5.40	Sajian Data	190
Tabel 5.41	Sajian Data	192
Tabel 5.42	Sajian Data	195
Tabel 5.43	Sajian Data	198
Tabel 5.44	Sajian Data	201
Tabel 5.45	Sajian Data	204
Tabel 5.46	Sajian Data	207
Tabel 5.47	Sajian Data	210
Tabel 5.48	Sajian Data	213
Tabel 5.49	Sajian Data	215
Tabel 5.50	Sajian Data	218
Tabel 5. 51	Monopoli dalam Persaingan Kelas Kapitalis	222
Tabel 5. 52	Kerjasama dalam Persaingan Kelas Kapitalis untuk Ekspansi Kapital Internasional	243
Tabel 5. 53	Persaingan Kelas Kapitalis dan Intervensi terhadap Negara	263

DAFTAR SINGKATAN

AMG	: American Military Government
KDP	: Korean Democratic Party
MRFTA	: Monopoly Regulation and Fair Trade Act
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
KFTC	: Korean Fair Trade Commission
AFC	: Asian Financial Crisis
JTBC	: Joongang Tongyang Broadcasting Company
CEO	: Chief Executive Officer
DRAM	: Dynamic Random Access Memory
IMF	: International Monetary Fund
DMC	: Digital Media City
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
NPS	: National Pension Service

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dulu, hanya sebagian kecil peneliti dalam studi Ilmu Hubungan Internasional yang tertarik untuk menganalisis dan menghubungkan film dengan domain keilmuannya. Hal ini menyebabkan perdebatan di kalangan para ahli mengenai relevansi analisis film dan penggunaannya dalam menjelajahi isu-isu dalam Ilmu Hubungan Internasional (Heck, 2017). Ilmuwan-ilmuwan Hubungan Internasional yang berpegang pada tradisi lebih menitikberatkan pada bahasa dan komunikasi verbal daripada memperhatikan aspek citra visual. Sebagian besar ahli cenderung kurang mengeksplorasi isu-isu HI melalui media visual seperti film, dan lebih berorientasi pada materi tertulis atau yang bersifat teks. Weber, seorang dosen di Universitas Sussex di Inggris, yang memiliki latar belakang di Ilmu Hubungan Internasional, berpendapat bahwa dalam konteks pemahaman politik internasional, analisis wacana terlalu terpaku pada hal-hal yang telah diungkapkan secara tertulis dan bersifat tekstual, sehingga aspek-aspek komunikasi lain seperti pendengaran, perasaan, dan penglihatan sering diabaikan (Weber, *Imagining America at War: Morality, Politics and Film.*, 2006).

Tetapi, seiring berjalannya waktu, kemajuan dalam ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, juga semakin pesat.. Peneliti-peneliti dalam Ilmu Hubungan Internasional semakin menunjukkan minat mereka dalam menjelajahi hubungan politik internasional dengan menggunakan aspek citra visual. Contohnya, mereka telah mulai menganalisis gambar-gambar atau foto-foto yang terkait dengan perang, peristiwa 9/11, kartun politik, peta, serta foto satelit, dan

mengaitkannya dengan dinamika politik internasional. Ini mengindikasikan bahwa dalam perkembangan saat ini, Ilmu Hubungan Internasional tidak hanya terbatas pada penelitian isu-isu yang berkaitan dengan hubungan antar negara, pemerintah, aspek militer, dan perang. Namun, hal-hal yang memiliki dimensi visual juga diakui sebagai objek analisis yang relevan dalam disiplin Ilmu Hubungan Internasional. Film, sebagai salah satu contoh, telah menjadi subjek yang dapat dianalisis oleh para peneliti HI.

Ahli-ahli Ilmu Hubungan Internasional memanfaatkan film fiksi atau acara televisi serial untuk menjelaskan bagaimana peristiwa dan isu-isu politik tercermin dalam karya budaya, dan bagaimana hal ini menjadi bagian dari rutinitas kehidupan sehari-hari masyarakat umum dan pemahaman ilmiah. Menurut Sean Curter dan Klaus Dodds dalam ulasan mereka terhadap buku "International Politics and Film: Space, Vision, Power," film berperan dalam membantu masyarakat untuk mendalami setiap aspek kejadian dalam kehidupan sehari-hari di berbagai negara, yang dapat memengaruhi individu dan kelompok secara beragam tergantung pada faktor-faktor seperti jenis kelamin, ras, usia, dan etnis. Setelah para peneliti Ilmu Hubungan Internasional menemukan keterkaitan antara politik internasional dan dunia film, film telah menjadi subjek penelitian yang sangat relevan. Banyak creator film memiliki kemampuan untuk mengilustrasikan peristiwa bersejarah serta isu-isu kontemporer dalam politik internasional. Mereka menggabungkan unsur-unsur fakta dan unsur fiksi menjadi narasi yang tidak dapat dipisahkan, yang berkisah tentang peristiwa dan tindakan individu yang terlibat dalamnya. Karena alasan ini, film memiliki kontribusi yang signifikan dalam wacana publik, di mana makna dari peristiwa yang disajikan dalam film memberikan pandangan baru bagi penontonnya (Stern, 2000).

Dalam zaman Media Baru ini, politik global menjadi hasil dari konstruksi oleh banyak pihak. Aktivitas politik global saat ini tampak tidak teratur, saling terkait, dan berasal dari berbagai arah. Dengan demikian, dampak politik dapat dirasakan oleh semua orang tanpa terkecuali, tanpa memandang negara atau entitas pemerintah. Dengan kata lain, individu dari seluruh penjuru dunia dapat mengalami dampak politik global melalui berbagai cara dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam Ilmu Hubungan Internasional, penting untuk mempertimbangkan dampak perubahan yang terjadi di era Media Baru dalam berbagai analisisnya. Akibat dari transformasi ini, salah satu aspek yang memerlukan perhatian serius adalah kajian mengenai budaya populer atau popular culture. Hal ini disebabkan oleh kedekatan budaya populer dengan kehidupan sehari-hari masyarakat di seluruh dunia. Salah satu aspek utama dalam budaya populer yang perlu dibahas adalah film. Meningkatnya penontonan film dan dampaknya dalam aspek politik baik yang bersifat lokal maupun global, menjadikan film sebagai sebuah alat yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam ranah politik global yang tidak dapat diabaikan lagi.

Pada tahun 2009, Stephen Walt menerbitkan artikel online berjudul "Festival Kebijakan Film Luar Negeri" di mana ia mencatat sepuluh film favoritnya yang menggambarkan dinamika dalam hubungan internasional, yaitu: Casablanca, Dr. Strangelove, The Great Dictator, Gandhi, A Passage to India, Fail Safe, Wag the Dog, Judgement at Nuremberg, Syriana, Independence Day, dan Meeting Venus (Walt, 2009). Walaupun bersifat sebagai hiburan, artikel tersebut memberikan isyarat bagi para akademisi Ilmu Hubungan Internasional (HI) untuk mendalami analisis film melalui berbagai perspektif HI. Stephen Walt memang mempublikasikan artikel itu pada tahun 2009, namun upaya para akademisi HI dalam menganalisis film sudah dimulai lebih dari satu dekade sebelumnya. Pada tahun 1998, Robert W. Gregg

menerbitkan buku berjudul "Hubungan Internasional dalam Film" di mana ia mencantumkan 150 film dan mengaitkannya dengan konsep-konsep dalam Ilmu Hubungan Internasional seperti kedaulatan (sovereignty), pengambilan keputusan (decision-making), dan saling ketergantungan (interdependence) (Gregg, 2000). Pada tahun 1999, Jutta Weldes, salah satu tokoh utama dalam pengamatan hubungan politik global dan budaya populer, menerbitkan artikel berjudul "Going Cultural: Star Trek, State Action, and Popular Culture" Dalam artikel tersebut, Weldes menghubungkan naratif yang ada dalam serial TV "Star Trek" dengan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Dalam tulisannya, Weldes mengajukan argumen bahwa budaya populer dapat berperan sebagai simulasi atau representasi dari politik global dalam kehidupan nyata (Weldes, 1999). Walaupun sejumlah akademisi Ilmu Hubungan Internasional, seperti Jutta Weldes dan beberapa yang lainnya, telah menghasilkan karya-karya ilmiah yang menyoroti peran budaya populer dalam politik global lebih dari dua dekade yang lalu, perkembangan analisis film dalam studi HI mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan dalam satu dekade terakhir. Ketika melakukan penelitian sederhana untuk melihat sejauh mana literatur dalam Ilmu Hubungan Internasional yang mencakup film, penulis menemukan banyak literatur yang tidak hanya memandang film sebagai objek penelitian atau analisis, tetapi juga sebagai alat pengajaran dalam studi HI. Hal ini membuka perspektif pedagogis yang menarik dalam pemahaman film dalam konteks Ilmu Hubungan Internasional.

Pada tahun 2001, Cynthia Weber menerbitkan buku berjudul "Teori Hubungan Internasional: Pengantar Kritis" di mana dia menyajikan panduan untuk pengajar Ilmu Hubungan Internasional dalam menggunakan film sebagai alat pembelajaran. Dalam buku tersebut, setiap teori dan sudut pandang dalam Ilmu

Hubungan Internasional dikaitkan dengan film-film populer seperti "Lord of the Flies" dan "Independence Day". Menurut Weber, film-film populer tidak hanya menggambarkan teori-teori dalam Ilmu Hubungan Internasional, tetapi juga mengindikasikan bahwa politik, kekuasaan, dan ideologi adalah produk dari konstruksi budaya (Weber, *International Relations Theory: A Critical Introduction*, 2001). Pada tahun 2009, Stefan Engert dan Alexander Spencer menyampaikan pandangan bahwa meskipun film telah menjadi sarana komunikasi politik yang efektif, penggunaannya dalam konteks pemahaman dan pengajaran Ilmu Hubungan Internasional masih cukup terbatas. Oleh karena itu, mereka mendukung perlunya memasukkan film sebagai alat pembelajaran modern bagi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional (Engert & Spencer, 2009).

Pada 18 November 2022 yang lalu, JTBC atau JoongAng Tongyang Broadcasting Company merilis sebuah TV Series atau drama yang berjudul "Reborn Rich". Serial ini menceritakan kisah kehidupan nyata sebuah keluarga multinasional (chaebol) dibungkus dalam plot fantasi reinkarnasi. Yoon Hyun-woo adalah sekretaris setia Grup Sunyang yang bertanggung jawab atas manajemen risiko untuk Grup Sunyang pada tahun 2022. Terlepas dari kesetiiaannya, Yoon ditipu dan dibunuh oleh seorang anggota keluarga yang mengetahui banyak masalah keluarga chaebol. Yoon terlahir kembali dalam tubuh Jin Do-joon, cucu bungsu keluarga Sunyang, saat terbangun. Eksistensi barunya dimulai pada tahun 1987 saat remaja, namun semua ingatannya sebagai Yoon dari tahun 2022 tetap utuh. Yoon Hyun-woo merencanakan balas dendamnya terhadap Sunyang yang merupakan raksasa industri negara itu, dan menggunakan ingatan serta pengetahuannya tentang masa depan. Pada saat yang sama, dia mencoba mencari tahu mengapa dia dibunuh dan mengapa dia harus dilahirkan kembali di rumah itu.

Dalam 16 episode serial tersebut, terdapat banyak peristiwa dalam hubungan internasional yang dapat dikaitkan dengan fenomena Persaingan Kelas Kapitalis di dalam lingkup Chaebol. Chaebol memiliki pengaruh yang besar dalam ranah ekonomi dan politik di Korea Selatan, dan mereka juga memiliki eksistensi yang signifikan dalam skala internasional. Persaingan antara para Kapitalis dapat muncul ketika perusahaan-perusahaan ini menguasai pasar dan ekonomi, yang berpotensi menghasilkan konsolidasi kekuatan ekonomi yang tidak seimbang dan menciptakan konflik dengan pihak lain yang merasa terpinggirkan. Meskipun Chaebol merupakan pendorong utama ekonomi Korea Selatan, ada kekhawatiran mengenai ketidaksetaraan yang dapat timbul akibat model bisnis ini. Konflik dapat timbul jika perusahaan-perusahaan besar ini dianggap bertanggung jawab atas ketidaksetaraan pendapatan dan kesenjangan ekonomi yang lebih besar dalam masyarakat. Chaebol beroperasi secara global dan memiliki dampak signifikan pada lingkungan. Konflik juga bisa muncul jika mereka dianggap tidak memperhatikan dampak lingkungan atau jika praktik bisnis mereka merugikan komunitas lokal atau global. Pengaruh politik yang dimiliki Chaebol dalam urusan pemerintahan Korea Selatan dan bahkan pada tingkat internasional bisa menjadi sumber konflik sosial.

Dalam skripsi ini, akan dibahas dinamika persaingan antara para kapitalis, yaitu keluarga chaebol di Korea Selatan dalam drama "Reborn Rich". Skripsi ini akan menggunakan teori Kapitalisme, terutama teori persaingan kelas Kapitalisme untuk menganalisis konflik tersebut. Selain itu, skripsi ini juga akan mengeksplorasi bagaimana konflik antara keluarga chaebol dapat memengaruhi masyarakat luas dan ekonomi negara.

Dalam teori Kapitalisme, Struktur kelas sosial terbentuk atas dasar aspek ekonomi, seperti kepemilikan alat-alat produksi. Dalam masyarakat kapitalis, terdapat kesenjangan antara kelas borjuis (pemilik modal) dan proletariat (pekerja buruh). Dalam konteks Korea Selatan, keluarga chaebol, seperti Samsung, Hyundai, dan LG, memiliki bisnis besar dan memegang kekuasaan ekonomi yang signifikan. Persaingan antara keluarga chaebol mencerminkan konflik antara kelas-kelas sosial yang berbeda.

Dalam drama "Reborn Rich," persaingan antara keluarga chaebol ditampilkan dalam bentuk naratif fiksi. Drama ini menggambarkan bagaimana persaingan antara keluarga chaebol dapat menghasilkan ketidakadilan dalam dunia bisnis perusahaan, seperti monopoli. Konflik ini juga dapat memengaruhi masyarakat luas dan ekonomi negara, dengan pengaruh yang dimiliki oleh keluarga chaebol terhadap kebijakan pemerintah dan pasar secara umum.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Persaingan Kelas kapitalis direpresentasikan dalam drama "Reborn Rich" melalui konflik antar keluarga chaebol.

1.3. Tujuan Peneliitan

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Persaingan Kelas Kapitalis direpresentasikan dalam drama "Reborn Rich" melalui konflik antara keluarga chaebol. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implikasi dari persaingan keluarga chaebol, dengan melihat bagaimana persaingan tersebut berpengaruh di Korea Selatan, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi dampak

tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi perspektif Marxisme dalam memahami dinamika persaingan keluarga chaebol dalam drama "Reborn Rich", serta implikasinya terhadap hubungan internasional. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman tentang hubungan antara persaingan keluarga chaebol di Korea Selatan dan implikasi hubungan internasional di Asia Timur. Untuk mengeksplorasi bagaimana budaya dan norma-norma Korea Selatan memengaruhi persaingan antara keluarga chaebol dalam drama "Reborn Rich" dengan menggunakan perspektif Marxisme.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan dan memberikan deskripsi mengenai Drama Korea tersebut. Serta diharapkan penelitian ini akan memperdalam pemahaman penulis tentang Marxisme, khususnya di bidang yang mengintegrasikan tidak hanya linguistik tetapi juga ilmu-ilmu lain seperti ilmu sosial dan politik. Hasil penelitian ini juga dapat membantu para pengusaha dan pelaku bisnis dalam memahami dinamika persaingan antara keluarga chaebol di Korea Selatan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perdagangan luar negeri.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman tentang teori Marxisme dalam ilmu hubungan internasional, khususnya dalam konteks persaingan keluarga chaebol di Korea Selatan. Penelitian ini juga dapat membantu memperluas pemahaman tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi

hubungan antara persaingan keluarga chaebol dan perdagangan luar negeri Korea Selatan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman tentang implikasi persaingan keluarga chaebol terhadap hubungan internasional di Asia Timur. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi para peneliti dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara persaingan keluarga chaebol dan implikasi hubungan internasional di Asia Timur.

Daftar Pustaka

- Adian, D. G. (2005). *Percik Pemikiran Kontemporer; Sebuah PengantarKomprehensif*. Jakarta: Jalasutra.
- Aldag, R. J. (2023, September 29). *chaebol South Korean corporate conglomerates*. Retrieved from britannica: <https://www.britannica.com/money/topic/business-organization>
- Amsden, A. (1989). *Asia's next giant: South Korea and late industrialization*. New York: Oxford University Press.
- Amsden, H. (1989). *Asia's next giant: South Korean and late industrialization*. New York: Oxford University Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Area, U. M. (2022). *Mengenal Unit Analisis : Penegertian, Jenis Serta Contoh*. Retrieved from <https://lp2m.uma.ac.id/2022/11/30/Mengenal-Unit-Analisis-Pengertian-Jenis-Serta-Contoh/>
- Bensaid, D. (2002). *Marx for Our Times*. (D. Elliott, Ed.) Verso.
- Borowiec, S., & Paresh, D. (2016, October 11). *South Korean live in 'the Republic of Samsung', where Galaxy Note 7 Feels Personal*. Retrieved from Los Angeles Times: <http://www.latimes.com/business/technology/la-fi-tn-samsung-note-7-korea-20161011-snap-story.html>
- Campbell, T. L., & Keys, P. Y. (2002). Corporate governance in South Korea: The chaebol experience. *Journal of Corporate Finance*, 8(4), 373–391. doi:[https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(01\)00049-9](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(01)00049-9)
- Chae, Y. H. (2019, May 15). *FTC names 59 chaebol to 2019 watch list*. Retrieved from Korea Joong Ang Daily: <https://koreajoongangdaily.joins.com/2019/05/15/economy/FTC-names-59-chaebol-to-2019-watch-list/3063132.html>
- Chandran, N. (2017, March 10). *South Korean court upholds motion to impeach President Park Guenhye*. Retrieved from CNBC: <http://www.cnbc.com/2017/03/09/south-korean-president-park-geun-hye-impeached-after-court-ruling-south-korean-president-park-geun-hye-avoids-impeachment-after-court-ruling.html>.
- Chang, H. (1993). The political economy of industrial policy in Korea. *Cambridge Journal of Economics*, 2(17), 131–157.
- Chang, S.-J. (2003). *Financial Crisis and Transformation of Korean Business Groups: The Rise and Fall of Chaebols*. London: Cambridge University Press.
- Cho, Y., & Yoon, J. K. (2001). The Origin and Function of Dynamic Collectivism: An Analysis of Korean Corporate Culture. *Asia Pacific Business Review*, 4(7), 70-88.
- Choi, J. (2006). *The Democratization after democracy in Korea*. Seoul, Korea: Humanitas.
- Chung-Un, C. (2016, December 6). *Lee Jae Yong put at center in largest hearing on chaebol*. Retrieved from The Korea Herald: <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20161206000973>.

- Commission, F. T. (2018). *Shareholding statistics for business groups as of 2016*. Retrieved from Fair Trade Commission: <http://www.ftc.go.kr/www/>
- Cumings, B. (1997). *Korea's place in the sun: A modern history*. New York: W.W. Norton & Company.
- Dillinger, J. (n.d.). *The world's 20 largest exporting countries*. Retrieved from WorldAtlas.
- Domhoff, W. (1990). *The power elite and the state: How policy is made in America*. New York: Aldine de Gruyter.
- Engert, S., & Spencer, A. (2009). International Relations at the Movies: Teaching and Learning about International Politics through Film. *Perspectives*, 1(17), 85.
- Estrin, J. (2015, November 13). *Samsung and the South Korean Success Story*. Retrieved from The New York Times: <https://lens.blogs.nytimes.com/2015/11/13/samsung-and-the-south-korean-success-story/>
- Evans, P. (1995). *Embedded autonomy: States and industrial transformation*. Princeton NJ: Princeton University Press.
- Fathona, D. A. (2020). Representasi Perempuan dalam Lukisan-Lukisan Perempuan Karya Tiana Fitricia.
- Fendos, J. (2017, March 9). *Why Samsung's Lee Jae-yong Might Have Bribed Choi Soon-sil*. Retrieved from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2017/03/why-samsungs-lee-jae-yong-might-have-bribed-choi-soon-sil/>
- Fundinguniverse. (n.d.). *Kia Motors Corporation History*. Retrieved from fundinguniverse.com: <http://www.fundinguniverse.com/company-histories/kia-motors-corporation-history/>
- Gong, J.-W. (. (1990). Formation of bureaucratic monopolistic capitalists after the liberation of August 15, 1945. *Critique of History (역사비평)*, 9, , 68–83.
- Graham., E. (2003). Reforming Korea's Industrial Conglomerates. *Peterson Institute for International Economics*, 19.
- Gregg, R. W. (2000). International Relations on Film. *The American Political Science Review*, 2(94), 510.
- Guardian, T. (2015, January 19). *Korean air chairman's daughter denies conspiring in nut-rage coverup*. Retrieved from The Guardian Website: <https://www.theguardian.com/world/2015/jan/19/korean-air-chairman-daughter-heather-cho-denies-conspiring-nut-rage-coverup>.
- Habib, T. (2021, June 3). *Terkaya di Korea Selatan! 7 Fakta Mengejutkan Keluarga Lee Pemilik Samsung Group*. Retrieved from akurat: <https://www.akurat.co/ekonomi/1302295404/Terkaya-di-Korea-Selatan-7-Fakta-Mengejutkan-Keluarga-Lee-Pemilik-Samsung-Group>
- Haggard, S. (2000). *The political economy of the Asian financial crisis*. Washington, DC: Institutefor International Economics.

- Hart-Landsberg, M. (1993). *The rush to development: Economic change and political struggle in South Korea*. New York: Monthly Review Press.
- Heck, A. (2017). Analyzing Docudramas in International Relations: Narratives in the Film A Murderous Decision. *International Studies Perspectives* , 365.
- Ho-jung, W. (2016, July 20). *The titan that began with Lee Byung-chull*. Retrieved from The Korea Herald: <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20160720001007>
- Hwang, K. K. (1996). South Korea's bureaucracy and the informal politics of economic development. *Asian Survey*, 3(36), 306-319.
- insider, B. (2021, July 26). *Meet Samsung's billionaire Lee family, South Korea's most powerful dynasty*. Retrieved from business insider: <https://www.businessinsider.in/finance/wall-street/meet-samsungs-billionaire-lee-family-south-koreas-most-powerful-dynasty/slidelist/47737420.cms#slideid=47737430#slideid=47737421>
- Interbrand. (2014/2017). *Best Global Brands 2014/2017 Rankings*. Retrieved from Interband: <https://www.interbrand.com/best-brands/best-global-brands/2017/ranking/>
- Jeon, S. (2002). U.S.-Korean policy and the moderates during the U.S. military government era. In B.B.C., *Oh Korea under the American military government, 1945–1948* (pp. 79–101). Westport, CT: Praeger.
- Jin, D. (2011). *Hands on/off: The Korean state and the market liberalization of the communication industry*. New York: Hampton.
- Jongryn, M. (2015). Transformation of Korean developmental capitalism. *Japanese and Korean Politics*,, 121-146 .
- Jongryn, M. (n.d.). Developmental capitalism. 131-137.
- Jung, K. (2007). The transformation of the Korean economy after the financial crisis. *Trends and Perspective*, 235–256.
- Kang, D. (2002). *Crony capitalism: Corruption and development in South Korea and the Philippines*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kim, B. (2003). Paramilitary politics under the USAMGIK and the establishment of the Republic of Korea. *Korea Journal*, 289–322.
- Kim, E. M. (1996). The industrial organization and growth of the Korean chaebol: integrating development and organizational theories. *Asian Business Networks*, 231.
- Kim, E. M. (1997). *Big business, strong state: Collusion and conflict in South Korean developments 1960–1990*. Albany, NY: State University of New York Press.
- Kim, H.-A. (2004). *Korea's Development under Park Chung Hee*. London: Routledge.
- Kim, J. (2005). *The corporate structure of Korea's chaebol groups*. Seoul, Korea: Nanam. Korea.
- Kim, K. (1976). Political factors in the formation of the entrepreneurial elite in South Korea. *Asian Survey*, 5(16), 465–477.

- Kim, K.-D. (1976). Political factors in the formation of entrepreneurial elite in South Korea. *Asian Survey*, 5(19), 465–477. doi:doi:10.1525/as.1976.16.5.01p01862
- Kim, Y. (1999). Neoliberalism and the decline of the developmental state. *Journal of Contemporary Asia*, 4(29), 144–161.
- Kristeva, N. S. (2011). *Negara Marxis dan Revolusi Proletariat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lee, C. Y., & Jennifer, L. Y. (2014). South Korean Corporate Culture and Its Lessons for Building Corporate Culture in China. *The Journal of International Management Studies*, 2(9).
- Lee, D. G. (2003). The restructuring of Daewoo. In W. L. S. Haggard, *Economic crisis and corporate restructuring in Korea* (pp. 150–180). Cambridge: Cambridge University Press.
- Lee, E.-J. (. (2011). *How Chaebol's dynastic succession takes place: The case of Samsung Group*. Economic Reform Research Institute. Retrieved from http://www.eri.or.kr/bbs/board.php?bo_table=B11&wr_id=109
- Lee, H. (. (2007). Influence of the vested companies on Chaebol's accumulation in Korea. *The Journal of Historical Management*, 1(22), 187–218.
- Lee, H. (2007). Influence of the vested companies on Chaebol's accumulation in Korea. *The Journal of Historical Management*, 1(22), 187–218.
- Lee, J. (2010). *A study on state domination of capital under democratic regime: Based on Samsung group*. Incheon: SeongKong Hoi University.
- Lee, J.-B. (2017). *Samsung Dictatorship: 80 Years of Samsung Power Dominates Democracy*. Seoul: Red Salt.
- Lee, M. H. (2004). Recent Developments in the Treatment of Collusion by Korean Courts. *J.Korean L.*, 155.
- Lee, S. J. (2008). The politics of Chaebol reform in Korea: Social cleavage and new financial rules. *Journal of Contemporary Asia*, 3(38), 439–452. doi:doi:10.1080/00472330802078519
- Mao, F. (2022, August 12). *Lee Jae-yong: Why South Korea just pardoned the Samsung 'prince'*. Retrieved from bbc news: <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-62501514>
- Marx, K. (1999). Retrieved from <http://www.marxists.org/archive/marx/works/1867-c1>
- McNamara, L. (1990). *The colonial origins of Korean enterprise 1910–1945*. New York: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NAZARIO. (2012, May 12). *The History of Kia Motors*. Retrieved from gearheads.org: <https://web.archive.org/web/20120731004533/http://gearheads.org/the-history-of-kia-motors/>

- Park, C. (2002). The American military government and the framework for democracy in South Korea. In Oh, *Korea under the American military government 1945–1948* (pp. 123–149). Westport, CT: Praeger.
- Park, E. Y. (2011). The Rule of Law in the Republic of Korea. *NTU L. Rev.* 6, 312-313.
- Patria, F. (2020). *Memahami Interaksi Media dengan Teori Stuart Hall*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/farhandiah-patria/memahami-interaksi-media-dengan-teori-stuart-hall-1uitEsIc80P/full>
- Pinontoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme Pada Film Soegija. 2(8), 191–206.
- Purnomo, A. (2007). *Sejarah Ideologi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Quah, J. S. (1999). Combating corruption in South Korea and Thailand. In Boulder, *The Self-Restraining State. Power and Accountability in New Democracies* (pp. 245-256). Colorado: Lynne Rienner Publishers.
- Reform, S. f. (2006, December 28). *The amendment of the Financial Industry Act filled with falsehood and deceits*. Retrieved from ser.or.kr: http://www.ser.or.kr/bbs/board.php?bo_table=B11&wr_id=18404
- Reuters, T. (2016, November 23). *Samsung Group, pension fund offices raided in growing SouthKorea scandal*. Retrieved from CNBC: <http://www.cnbc.com/2016/11/23/samsung-group-pension-fund-offices-raided-in-south-korea-scandal-park-geun-hye.html>
- Ryu, J. (. (1991). The historical change between Korean state and chaebol groups. *The Korean Academy of Business Historian*(6), 109–125.
- Sa, K. (1993). *Korea in the world economy*. Washington, DC: Institute for International Economics.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- SANG-HUN, C. (2007, November 20). *New Bribery Allegation Roils Samsung*. Retrieved from NewYork Times: https://www.nytimes.com/2007/11/20/business/worldbusiness/20samsung.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Scott, J. (1991). Networks of corporate power: A comparative assessment. *Annual Review of Sociology*, 1(17), 181-203.
- Seong, S. (2007). *Institutional and policy reforms to enhance corporate efficiency in Korea*. Seoul, Korea: Korea Development Institute.
- Shinmun, S. (2005). *The pulse of chaebol*. Seoul: Moohan.
- Singarimbun, M. d. (1987). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Soibur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- So-eui, R. (2009, December 29). *South Korea to pardon former Samsung chairman*. Retrieved from reuters: <https://web.archive-org.translate.goog/web/20190428185633/https://www.reuters.com/article/us-korea->

- samsung-
idUSTRE5BS07W20091229?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Song, J. Y., & Lee, G. M. (2013). *Samsung way: Lee Kun-hee's business management in making a first-rate global firm*. Paju: 21st Century Books.
- Song, S. (2008). Where is the succession of Samsung for Lee Jae-Yong? *The Wolgan Chosun*, 96–113.
- Song, S. H. (2020, July 17). *South Korean government's hallyu department announces plans to support hallyu expansion*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/life/2020/07/17/south-korean-governments-hallyu-department-announces-plans-to-support-hallyu-expansion.html>
- Stephan, H., Wonhyuk, L., & Euysung, K. (2003). *Economic crisis and corporate restructuring in Korea: Reforming the Chaebol*. London: Cambridge University Press.
- Stern, F. (2000). Screening Politics: Cinema and Intervention. *Georgetown Journal of International Affairs*, 2(1), 71.
- Sull, D. (2015). Two tales of one city: Samsung, Daewoo, and lessons on large-scale transformation. In R. Henderson, R. Gulati, & M. Tushman, *Leading sustainable change: An organizational perspective* (pp. 171–195). Oxford: Oxford University Press.
- Suseno, F. M. (1999). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopia ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suseno, F. M. (1999). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopia ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syayekti, E. I. (2021). Feminisme Dalam Film Pendek “Tilik” (Analisis Semiotika John Fiske).
- Tejada, C. (2017, February 17). *Money, power, family: inside South Korea's chaebol*. Retrieved from CNBC: <http://www.cnbc.com/2017/02/17/money-power-family-inside-south-koreas-chaebol.html>
- Vaight, M. (2014). *Corporate Culture in Korea: Changing the Chaebol*. M&G Markets Team.
- Vizal, A. (2020, July 14). *Kapitalisme Kroni di Asia Timur, Budaya, dan Cuap-cuap Kurang Penting*. Retrieved from acehnews.id: <https://www.acehnews.id/news/kapitalisme-kroni-di-asia-timur-budaya-dan-cuap-cuap-kurang-penting/index.html>
- Vu, M. T. (2022, NOVEMBER 17). *The Republic of Samsung: Monopolistic costs on the Korean economy*. Retrieved from USC Economics Review: <https://usceconreview.com/2022/11/17/the-republic-of-samsung-monopolistic-dominance-of-the-korean-economy/>
- Walt, S. M. (2009, April 27). *Foreign policy film festival*. Retrieved from Foreign Policy: <https://foreignpolicy.com//2009/04/27/foreign-policy-film-festival/>
- Wayne, M. (2009). *Marxism and Media Studies*. Delhi: Aakar Books.

- Wayne, M. (2009). *Marxism and Media Studies*. Delhi: Aakar Books.
- Weber, C. (2001). *International Relations Theory: A Critical Introduction*. New York: Routledge.
- Weber, C. (2006). *Imagining America at War: Morality, Politics and Film*. London: Routledge.
- Weldes, J. (1999). Going Cultural: Star Trek, State Action, and Popular Culture. *Journal of International Studies*, 117.
- Woo, J. (1991). *Race to the swift*. New York: Columbia University Press.
- Yeung, H. W.-C. (2016). *Strategic coupling: East Asian industrial transformation in the New Global Economy*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Yoo, I. (2008). Korea's economic Development. *Korea's Science Journal*, XXXV(1), 31-63.
- Yoon, S. (1996). South Korea's Kim Young Sam Government: Political Agendas. *AsianSurvey*, 5(36), 511-522.
- Young, N. (2006). Impact of the zaibatsu on Japan's political economy: Pre and post war period. *International Area Review*, 2(9), 211–236.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. doi:<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>;